

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Papan SPLDV Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Mauluru

Narwasti Dehu Mboru (1), Iona Lisa Ndakularak (2),

(1)(2) Universitas Kristen Wira wacana sumba

atynarwasty17@gmail.com (1), ionalsnd@unkriswina.ac.id (2)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh alat peraga papan SPLDV terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Mauluru. Latar belakang penelitian ini muncul dari rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi SPLDV, yang terlihat dari kesulitan siswa dalam mengenali konsep variabel, koefisien, dan konstanta, serta dalam menyelesaikan soal-soal berbasis konteks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi eksperimen*), di mana kelas eksperimen menerapkan model PBL berbantuan papan SPLDV, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes pemahaman konsep matematis yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen dari 33,56% menjadi 75,04%, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 39,00% menjadi 73,04%. Hasil analisis hipotesis mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan papan SPLDV memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Model ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran matematika karena mampu mendorong siswa belajar lebih aktif, relevan dengan konteks kehidupan dan bermakna.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Papan SPLDV, Pemahaman konsep matematis.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the *Problem Based Learning* (PBL) learning model assisted by the Two Variable Linear Equation System (SPLDV) board on the mathematical concept understanding ability of eighth grade students at SMP Negeri 4 Mauluru. The background of this study is based on students' low understanding of SPLDV material, which is characterized by difficulties in understanding the concepts of variables, coefficients, and constants as well as in solving contextual problems. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research subjects consisted of two classes, namely the experimental class that used the PBL model assisted by the SPLDV board and the control class that used conventional learning methods. The instrument used was a test of mathematical concept understanding ability given in the form of a pretest and posttest. The results of data analysis showed an increase in the average score in the experimental class from 33.56% to 75.04%, while the control class increased from 39.00% to 73.04%. The results of the hypothesis test showed that there was a significant difference between the two classes. Thus, it can be concluded that the *Problem-Based Learning* model assisted by the SPLDV board significantly influences students' mathematical concept understanding. This model is a suitable alternative in mathematics learning to enhance students' understanding in an active, contextual, and meaningful manner.

Keywords: *Problem-Based Learning*, SPLDV board, mathematical concept understanding

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemampuan pemahaman konsep merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemampuan ini mencakup kemampuan menyatakan kembali konsep, memberikan contoh dan noncontoh, mengklasifikasi, menerapkan konsep dalam situasi baru, serta menjelaskan hubungan antar konsep secara logis (Utami et al., 2024). Namun, hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Mauliru menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Kesulitan tersebut tampak dari rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi variabel, koefisien, dan konstanta, serta dalam membentuk model matematika dari soal kontekstual. Hasil tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya memperoleh nilai antara 10 hingga 30, dan hanya sebagian kecil yang mencapai hasil di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu membangun pemahaman konsep siswa secara optimal. Salah satu penyebab dari rendahnya pemahaman konsep siswa adalah karena pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan minim inovasi. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru, bersifat satu arah, serta kurang melibatkan aktivitas eksploratif siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan aktif. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang relevan dalam konteks ini. PBL adalah model pembelajaran yang menempatkan masalah kontekstual sebagai titik awal pembelajaran dan mendorong siswa untuk memecahkan masalah melalui diskusi kelompok, analisis, dan presentasi hasil (Rahma & Kurniawati, 2024). Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa, membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta memperkuat pemahaman konsep matematis yang mendalam. Penerapan PBL juga memungkinkan peserta didik membangun makna melalui pengalaman belajar yang berakar pada situasi nyata. Untuk menunjang pelaksanaan model PBL, diperlukan media pembelajaran yang bersifat konkret dan interaktif. Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah papan SPLDV. Papan ini berperan dalam membantu siswa memvisualisasikan langkah-langkah penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan substitusi secara terstruktur dan menarik. Dengan menggunakan alat peraga ini, siswa dapat memanipulasi elemen-elemen SPLDV secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami. Menurut Khairudin (2024), penggunaan media konkret seperti papan SPLDV dapat memperjelas konsep yang abstrak, mengurangi verbalisme, dan meningkatkan minat serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kombinasi antara model PBL dan papan SPLDV diharapkan mampu menciptakan pembelajaran matematika yang efektif, bermakna, dan berpusat pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan papan SPLDV terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Mauliru. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kajian tentang efektivitas model PBL dan peran media konkret dalam pembelajaran matematika. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual, meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan model pembelajaran serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan papan SPLDV terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Mauliru?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan papan SPLDV terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Mauliru

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperjelas tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based learning* berbantuan papan SPLDV terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan model pembelajaran *Problem Based learning* dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memberikan pembekalan dan mengembangkan kompetensi guru dalam menggunakan model pembelajaran beragam, salah satunya *Problem Based learning* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk peneliti dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based learning* berbantuan papan SPLDV terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berbentuk numerik dan dianalisis menggunakan Teknik analisis statistik untuk menginterpretasi hasil secara objektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan melihat pengaruh perlakuan tertentu secara objektif. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*), karena penelitian tidak memiliki kendali penuh terhadap seluruh variabel, salah satunya ditunjukkan melalui pemilihan subjek yang tidak dilakukan secara acak. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, di mana terdapat dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh alat peraga, sementara kelompok kontrol menerima pembelajaran menggunakan metode konvensional. Desain ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara kedua kelompok setelah penerapan pendekatan pembelajaran yang berbeda.

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Mauliru pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

b) Subyek

Dari populasi tersebut, dipilih dua kelas sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dapat berupa kesetaraan kemampuan akademik antar kelas, masukan dari guru mata pelajaran, serta ketersediaan waktu. Salah satu kelas dijadikan kelompok eksperimen yaitu kelas VIII C dan kelas lainnya sebagai kelompok kontrol kelas VIII D, masing-masing terdiri dari 27 siswa kelas VIII C dan 24 siswa kelas VIII D. Teknik ini dipilih agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Mauliru, yang merupakan lokasi strategis dan relevan karena sesuai dengan jenjang pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, tepatnya pada minggu ketiga bulan Juli 2025. Penelitian dilaksanakan selama lima hari, yang mencakup tahapan persiapan perangkat pembelajaran dan instrumen, pelaksanaan pembelajaran, pemberian tes, hingga pengolahan dan analisis data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Mauliru, Kecamatan Kampera, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, selama empat hari, yakni pada tanggal 15 hingga 18 Juli 2025, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan papan SPLDV terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII, khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dengan fokus pada metode eliminasi dan substitusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes uraian, yang diberikan dalam dua tahap, yaitu *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman setelah pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental* dengan jenis *pretest-posttest control group design*, yang melibatkan dua kelas sebagai subjek penelitian: kelas VIII-C sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan papan SPLDV dan kelas VIII-D sebagai kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional melalui metode konvensional. Masing-masing kelas mengikuti pembelajaran selama empat kali pertemuan pelaksanaan penelitian.

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan papan SPLDV terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII. Data diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal pemahaman konsep matematis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif rendah, dengan rata-rata nilai 33,56 untuk kelas eksperimen dan 39,00 untuk kelas kontrol. Setelah pembelajaran berlangsung, nilai *posttest* meningkat pada kedua kelas, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih signifikan dengan rata-rata 75,04, dibandingkan kelas kontrol yang mencapai 73,04. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan papan SPLDV memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Langkah pertama dalam analisis data adalah melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest dari masing-masing kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel kurang dari 50. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Tests Of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.962	26	.434
Posttest Eksperimen	.977	26	.802

(Sumber: Pengolahan Data Versi 30.0)
 Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk* pada data *pretest* kelas eksperimen VIII C, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,434 dengan nilai statistik sebesar 0,962 dan derajat kebebasan (df) sebanyak 27. Sementara itu, pada data *posttest* kelas eksperimen VIII C, nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,802 dengan nilai statistik sebesar 0,977 dan derajat kebebasan yang sama. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,434 > 0,05$ dan $0,802 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa baik data *pretest* maupun *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.
Pretest Kontrol	.954	24	.335
Posttest Kontrol	.965	24	.545

(Sumber: Pengolahan Data Versi 30.0)
 Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk* pada data *pretest* kelas kontrol VIII D, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,335 dengan nilai statistik sebesar 0,954 dan derajat kebebasan (df) sebanyak 24. Sementara itu, pada data *posttest* kelas kontrol VIII D, nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,545 dengan nilai statistik sebesar 0,965 dan derajat kebebasan yang sama. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,335 > 0,05$ dan $0,545 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa baik data *pretest* maupun *posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogen

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Pretest Kelas VIII C-D	Based on Mean	.692	1	49	.409
	Based on Median	.873	1	49	.355
	Based on Median and with adjusted df	.873	1	48	.355
	Based on trimmed mean	.645	1	49	.426

(Sumber: Pengolahan Data Versi 30.0)

Uji homogenitas pada data *pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan Levene's Test dengan pendekatan *Based on Mean* dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,409. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,409 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dari kedua kelompok adalah homogen. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan diberikan.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df	df	Sig.
		c	1	2	
<i>Posttest</i> Kelas VIII C-D	Based on Mean	.120	1	49	.731
	Based on Median	.107	1	49	.745
	Based on Median and with adjusted df	.107	1	48 .4 31	.745
	Based on trimmed mean	.121	1	49	.729

(Sumber: Pengolahan Data Versi 30.0)

Uji homogenitas pada data *posttest* juga dilakukan dengan prosedur yang sama, yaitu menggunakan Levene's Test dan pendekatan *Based on Mean* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,058. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,058 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol juga bersifat homogen

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan papan SPLDV berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Mauluru. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan peningkatan lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai siswa meningkat dari 33,56% pada *pretest* menjadi 75,04% pada *posttest*, sementara pada kelas kontrol peningkatannya hanya dari 39,00% menjadi 73,04%. Perbedaan peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan PBL berbantuan alat peraga mengalami perkembangan pemahaman yang lebih signifikan dibandingkan siswa yang belajar melalui metode ceramah. Penerapan PBL yang berpusat pada siswa, didukung dengan media konkret berupa papan SPLDV, mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, membantu mereka memvisualisasikan konsep abstrak secara nyata, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan papan SPLDV terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik di SMP Negeri 4 Mauluru, sehingga model ini layak dijadikan alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Angely, O., Ramadani, N., Chandra Kirana, K., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Issue 6). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Ardianti, R., Siliwangi, U., Siliwangi, J., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). *Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana*. 3(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Armin, R. (2024). Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 10(2). <https://doi.org/10.55340/japm.v10i2.1670>
- Dinianti, P. A., & Maulidiyah Alfi, F. (2022). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Kinerja Guru. In *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB)* (Vol. 2, Issue 1).
- Gusti, M. S. A. C. I., Uloli, H., Abdul Rauf, F., Negeri Gorontalo, U., & DrIng Habibie Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila Kab, J. B. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Alat Peraga Continously Variable Transmission (Cvt) Sepeda Motor Pada Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JJEE>
- Hariyanti, A. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Kelas X Dpib 1 Di Smk Negeri 2 Ciamis*.
- Kase, S. K., Daniel, F., Taneo, P. N. L., Pemahaman, K., Matematis, K., & Korespondensi, R. (2023). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Pembelajaran Model Rme* (Vol. 39, Issue 2). Desember.
- Khakim, N., Santi, N. M., Bahrul, A., Assalami, U., Putri, E., & Fauzi, A. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2022(2), 347–358.
- Liberna, H., & Lestari, W. (2024). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Self Concepts Dan Lingkungan Belajar*. 10(2), 120–133.
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Maryam, S., Fonna, M., Studi Pendidikan Matematika, P., Malikussaleh, U., & Utara, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel* (Vol. 3, Issue 1).
- Naja, F. Y., & Sao, S. (2024). Peningkatan Berpikir Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Problem Based Learning. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1049–1059.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. In *Pensa : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 2).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
30 Juli 2025	05 Agustus 2025	17 Agustus 2025	Ya